



Sampah di Piyungan

600 Ton/Hari

■ Targetkan Berkurang 30% Pada 2025

YOGYA, TRIBUN - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY terus melakukan upaya untuk mendorong agar ada pengurangan volume sampah di DIY. Saat ini volume sampah yang masuk ke tempat pembuangan sampah terpadu (TPST) Piyungan mencapai 600 ton per hari dan ditargetkan akan berkurang hingga 30 persen di tahun 2025.

● ke halaman 15



TJ/AIS



Perkiraan volume sampah saat ini per harinya mencapai 600 ton dan sangat memprihatinkan.

Yohanes Agus Setiyanto

Kabid Pengendalian Pencemaran Lingkungan
DLHK DIY

Sampah di Piyungan 600 Ton/Hari

● Sambungan Hal 9

"Kami mendorong terus supaya target pengurangan sampah ini bisa terlaksana. Perkiraan volume sampah saat ini per harinya mencapai 600 ton dan sangat memprihatinkan," ujar Kepala Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan DLHK DIY, Yohanes Agus Setyanto di Gedung DPRD DIY, Selasa (19/11).

Beberapa langkah yang akan dilaksanakan untuk pengurangan sampah ini di antaranya adalah dengan mendorong kabupaten/kota untuk membentuk Tempat Pengelolaan Sampah *Reduce, Reuse, Recycle* (TPS3R). Adanya TPS3R ini diyakini akan menjadi salah satu pendorong untuk mereduksi sampah hingga 6 persen per tahun.

Adapun terkait dengan nasib TPST Piyungan untuk saat ini pemerintah berupaya memperpanjang napas dengan berbagai mo-

difikasi. Upaya secara fisik, sebut Agus, ini berada di tangan DPUESDM Bidang Cipta Karya. "Biar umurnya panjang dan masih bisa menampung sampah warga DIY. Harapannya sebelum *overload* sudah ada konsep baru," jelasnya.

Meski dalam berbagai keterbatasan, upaya penanganan terus dilaksanakan. Untuk investor dan juga konsep kerja sama pemerintah badan usaha (KPBU) TPST Piyungan pun sedang disiapkan. Saat ini, kata Agus tengah diupayakan dengan penjajakan investor.

"Saya memang tidak dalam posisi menangani, belum tahu juga bagaimana progresnya. Mau model A, model B, belum tahu persis," jelasnya.

Rapergub

Beberapa langkah yang ditempuh untuk pengurangan sampah adalah dengan pembentukan Rancangan Pergub (Rapergub) pengurangan timbunan sampah. Aturan yang ditargetkan bisa digunakan pada tahun mendatang ini "nantinya akan mengutamakan pen-

dekatan dengan mediasi.

Perlunya aturan soal sampah ini, kata Agus, tak lain karena masyarakat perlu edukasi, memulai dari belanja tidak mengguakan kantong plastik dan membawa tas belanja sendiri. Untuk sanksi administratif, paparnya, pihak Pemda DIY mengutamakan dengan pendekatan mendahulukan mediasi. "Sanksi sampai sanksi berat itu belakangan, intinya ultimatum remedium. Mediasi persuasi, gerakan semua pihak," jelasnya.

Peran bank sampah pun saat ini terus dikaji dan dievaluasi. Ada sekitar 700 bank sampah yang saat ini sedang dikaji sampai tahun 2020. Pihaknya perlu berusaha untuk mendeteksi apa saja yang diperbaiki. Termasuk, ada beberapa bank sampah yang perlu dievaluasi karena setengah sehat, mati suri, dan aspek lainnya.

"Anggaran kajian di bawah Rp50 juta dengan 700 bank sampah. Metodologi yang kami pakai nanti bisa mendeteksi dan kami upayakan selesai," paparnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005